

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KELUARGA DALAM PEMBERIAN PERAWATAN *ACTIVITIES DAILY LIVING (ADL)* PADA LANSIA DI RUMAH DI DESA TANJUNGREJO MARGOYOSO PATI

ICCA NARAYANI P.*

KARTINAH **

Abstract

The various problems of health faced by old age are immobilizes, dementia, incontinence, less food and beverage, chafed and decubitus, broken bone and others (Siburian, 2005). Family played important part in treatment of old age. Take care of old age is not a easy work because this matter need knowledge, skilled, willingness, patience and devotion (Siburian, 2005). Target of this research is to know correlation between storey; level knowledge of family to family attitude in giving of treatment of Activity of Daily Living (ADL) at lansia at home countryside of Tangjungejo Margoyoso Pati. The research is carried out in Tangjungejo Village of Margoyoso district of Pati Regency. The research population are all family's there are have the old age in their house. The research sample are 96 family have past of inclusion and exclusion criteria of research. The collecting data uses questionnaire and observation methods. The gathered data are analyzed with statistic of bevariate technique namely rank spearman. The conclusion of this research is (1) the family knowledge about ADL for the old age are good enough, (2) the family attitude in gives ADL care to old age are positive, and (3) there are correlation between family knowledge about ADL and family attitude in gives ADL care to old age in Tangjungejo Village of Margoyoso district of Pati Regency.

Keyword: activity daily living at old age, family knowledge, and family attitude.

* ICca Narayani P: Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura

** Kartinah: Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura

PENDAHULUAN

Penduduk berusia lanjut di Indonesia tahun 2006 sebesar 19 juta jiwa, dengan usia harapan hidup 66,2 tahun, tahun 2010 diperkirakan jumlah usia lanjut sebesar 23,9 juta jiwa dengan usia harapan hidupnya 67,4 tahun dan pada tahun 2020 jumlah usia lanjut diperkirakan sebesar 28,8 juta jiwa dengan usia harapan hidup 71,1 tahun. Peningkatan jumlah penduduk usia lanjut disebabkan tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, kemajuan di bidang pelayanan kesehatan dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat (MENKOKESRA, 2007)

Berbagai masalah kesehatan yang dihadapi usia lanjut adalah dengan harapan hidup 70,1 tahun (Chamzah, 2005).

kurangnya bergerak (*immobilisasi*), kepikunan yang berat (*dementia*), besar buang air kecil atau buang air besar (*inkontinensia*), asupan makanan dan minuman yang kurang, lecet dan borok pada tubuh akibat berbaring yang lama (*decubitus*), patah tulang dan lain-lain (Siburian, 2005). Permasalahan yang dihadapi usia lanjut apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan beberapa akibat. Akibat-akibat itu dapat dikelompokkan sebagai berikut: gangguan sistem, timbulnya penyakit, menurunnya *activities daily of living (ADL)*.

Penggolongan perawatan usia lanjut di bagi menjadi dua: usia lanjut yang masih aktif dan usia lanjut yang pasif sehingga dalam melakukan perawatan perlu diperhatikan dengan seksama, merawat usia lanjut tidak dapat dilakukan sendiri tetapi juga harus melibatkan anggota keluarga dan tim kesehatan lainnya. Keluarga memegang peranan penting dalam perawatan usia lanjut. Merawat usia lanjut bukanlah suatu pekerjaan mudah karena hal ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan, kemauan, pengabdian dan kesabaran (Siburian, 2005).

Penelitian ini ingin mencoba menganalisis hubungan tingkat pengetahuan keluarga terhadap sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL pada lansia di rumah di Desa Tanjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasional (Sugiyono, 2006) yaitu menghubungkan antara satu variabel *independen* (pengetahuan keluarga dalam pemberian perawatan ADL pada lansia) dan variabel *dependen* (sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL pada lansia).

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu peneliti berusaha menggambarkan kenyataan yang ada tentang sesuatu keadaan yang dijumpai secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel dilakukan hanya satu kali atau sesaat, serta *retrospektif*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang berusia lanjut yang pasif berumur 60 tahun ke atas sesuai dengan pembatasan kelompok usia lanjut menurut WHO, yang memenuhi kriteria selama penelitian di desa Tanjungrejo, Margoyoso Pati yang berjumlah 218 keluarga lansia. Hasil perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Pengambilan sampel diambil secara *Multi stage random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggabungkan dua atau

lebih ran cangan sampel sekaligus (Pratiknya, 2001)

Analisa data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Pengujian hubungan antara variabel dalam penelitian digunakan tehnik *Rank spearman*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariante

Deskripsi Tingkat Pengetahuan Keluarga

Tabel 1. Pengetahuan Keluarga Dalam Perawatan ADL

No	Pengetahuan keluarga	Frek	%
1.	Baik	28	29
2.	Cukup	59	62
3	Kurang	9	9
Total		96	100

Pada tabel 1 nampak bahwa tingkat pengetahuan keluarga sebagian besar dalam kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 59 responden atau 62%, selanjutnya pengetahuan baik sebanyak 28 responden atau 29%, dan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 responden atau 9%.

Deskripsi Sikap Keluarga dalam Pemberian Perawatan ADL pada lansia

Tabel 2. Sikap keluarga Dalam Perawatan ADL

No	Sikap keluarga	Frek	%
1	Positif	59	62
2	Negative	37	38
Total		96	100

Pada tabel 2 nampak bahwa sikap keluarga dalam pemberian ADL pada lansia sebagian besar adalah positif yaitu sebanyak 59 responden atau 62%, sedangkan sisanya 37 responden atau 38% bersikap negatif.

Analisis Bivariate

Hubungan pengetahuan keluarga dengan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL pada lansia

Tabel 3. Rangkuman hasil uji Rank Spearman

	<i>rs</i>	<i>Pv</i>	<i>Sig.</i>	<i>Ket</i>
Hubungan pengetahuan dan sikap	0,442	0,000	$P < 0,05$	Sig n

Hasil perhitungan uji *Spearman Rho* menggunakan program *SPSS 12.00 for Windows* sebagaimana nampak pada tabel 4.8, diperoleh nilai ρ_{xy} sebesar 0,442 dan nilai ρ_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan $N = 96$ adalah 0,202, sehingga diketahui nilai ρ_{xy} lebih besar dari ρ_{tabel} atau $0,442 > 0,202$. Sedangkan nilai (*p-value*) 0,0001 lebih kecil dari (*alpha*) = 0,05.

Berdasarkan kedua kriteria nilai uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan secara statistik ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ADL keluarga dengan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL pada lansia di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati.

Berdasarkan keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL lansia memiliki hubungan yang cukup baik yaitu antara 0,400 – 0,600 (Sugiyono, 2006).

PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap responden di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati menunjukkan sebagian besar responden adalah berusia 21 – 30 tahun sebanyak 56 atau 58%. Pekerjaan responden terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu 29

orang atau 30%, sebagian besar responden telah memiliki tingkat pendidikan yang baik, yaitu sebanyak 31 atau 32% responden berpendidikan SMA.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata umur responden adalah 21-30 tahun, diumur tersebut responden telah mempunyai mental dan fikiran yang bagus dan juga umur-umur tersebut adalah umur menikah, diketahui di Indonesia usia lanjut lebih senang tinggal bersama anak dan keluarganya. Hal tersebut sesuai dengan Rudkin (1993) *cit* Suhartini (2008), yang menyatakan bahwa secara umum lanjut usia cenderung tinggal bersama anaknya yang telah menikah, ini menunjukkan masih kuatnya norma bahwa kehidupan orang tua merupakan tanggung jawab anak atau keluarganya. Sehingga rata-rata pada umur tersebut responden telah mempunyai pengalaman dalam merawat usia lanjut.

Hasil penelitian tentang pengetahuan ADL responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, yaitu sebanyak 59 atau 62% responden. Hal ini bisa terjadi karena latar belakang tingkat pendidikan responden yang berbeda dan mempunyai rata-rata SMA yaitu 31 responden atau 32%, di dalam pendidikan formal SMA responden rata – rata sudah memperoleh pengetahuan dasar masalah kesehatan.

Pengetahuan yang dimiliki responden selain dari pendidikan dapat juga berasal dari pengalaman. Pengalaman responden dalam merawat lansia khususnya pada ADL-nya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang ADL. Menurut Suliha (2002), sesuatu yang dialami seseorang tentang masalah kesehatan yang dihadapi akan menambah pengetahuan tentang kesehatannya.

Sikap responden dalam pemberian perawatan ADL pada lansia sebagian besar bersikap positif yaitu sebesar 62%. Hal ini bisa terjadi karena: 1) tingkat pendidikan dan pengetahuan cukup, 2) Pengalaman yang

cukup responden dalam merawat usia lanjut. Hal ini sesuai dengan Allport (1945) *cit* Notoatmojo (2003), sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi. Pengetahuan akan merangsang individu untuk berfikir dan berusaha supaya tercipta keseimbangan. Menurut Purwanto (1999), pengalaman merupakan salah satu faktor *intern* yang mempengaruhi sikap. Salah satu proses pembentukan sikap seseorang adalah pengalaman langsung dari suatu objek atau dirinya sendiri. Berbekal dari pengalaman dalam merawat usia lanjut secara langsung akan membentuk pendapat responden. Hal ini sesuai pendapat dengan Mahendratto (2007), menyatakan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh pengalaman.

Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci tidak menyukai objek tertentu (Fazio *cit* Husnul, 2007). Sikap yang positif dari responden kemungkinan disebabkan pengalaman responden dalam merawat usia lanjut sehingga melahirkan pola pikir yang baik, keyakinan dan emosi yang baik. Sesuai dengan Alport *cit* Notoatmojo (2003) bahwa manusia mempunyai 3 komponen sikap yaitu: 1) kepercayaan (keyakinan), ide, konsep terhadap suatu objek, 2) kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, 3) Kecenderungan untuk bertindak

Berkaitan dengan sikap responden tersebut dimulai ketika responden memperoleh informasi atau pengetahuan tentang ADL lansia, kemudian responden tersebut menyikapinya. Sikap yang diberikannya untuk menyakini informasi atau pengetahuan itu sangat berkaitan dengan tingkat pengetahuan keluarga yang mereka miliki sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sarwono (1997) bahwa perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dengan tahap identifikasi, kemudian baru menjadi internalisasi.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji *Spearman rho* diperoleh nilai koefisien korelasi *rho* lebih besar dari nilai *rho* tabel pada tingkat signifikansi 5% atau $0,442 > 0,202$. Berdasarkan hasil tersebut, maka ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ADL keluarga dengan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL lansia di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati dan mempunyai nilai hubungan yang sedang atau cukup. Kondisi ini disebabkan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi sikap keluarga dalam perawatan ADL pada lansia, misalnya tingkat ekonomi keluarga.

Selain itu temuan peneliti di lokasi penelitian menunjukkan bahwa di lokasi penelitian menunjukkan kurangnya fasilitas kesehatan yang diberikan dari pihak petugas kesehatan khususnya pada usia lanjut. Hal ini dibuktikan dengan tidak berjalannya kegiatan posyandu lansia serta belum pernah dilakukan suatu penyuluhan kesehatan yang khusus tentang ADL lansia. Sehingga informasi-informasi kesehatan yang diperoleh penduduk berasal dari sumber-sumber lain yang mungkin kurang akurat, Hal ini akan berpengaruh pada tindakan seseorang dalam menentukan pengambilan sikap. Sesuai dengan pendapat Ajzen *cit* Wismanto (2002), menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang menggunakan akal pikirannya dalam memutuskan sikap dan perilaku apa yang akan diambilnya, yang secara sistematis memanfaatkan informasi yang tersedia di sekitarnya. Sejalan dengan penelitian Umi (2007) yang menyatakan pendidikan kesehatan sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap tentang ADL lansia

Pemahaman dan kesadaran keluarga tersebut akan berdampak pada peningkatan sikap dan perilaku mereka dalam memberikan perawatan ADL lansia di keluarga mereka. Sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki maka responden akan mengambil sikap yang tepat dalam pemberian perawatan ADL pada lansia, yaitu memberikan asuhan dan perawatan sebaik mungkin tanpa mengganggu

atau mengurangi kemandirian diri lansia yang diasuh sehingga tercapai tujuan perawatan usia lanjut yaitu mencapai kondisi sehat yang optimal, mengembalikan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari (ADL), memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengetahuan keluarga tentang *Activities of Daily Living* (ADL) pada lansia di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati sebagian besar dalam kategori cukup baik.
2. Sikap keluarga tentang perawatan ADL lansia di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati sebagian besar dalam kategori positif.
3. Hasil penelitian dengan uji *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ADL keluarga dengan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL lansia di Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati. Sedangkan menurut kriteria korelasi hubungan antara tingkat pengetahuan ADL keluarga dan sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL lansia memiliki hubungan yang cukup baik.

Saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan pengetahuan ADL keluarga terhadap sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL lansia. Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah dalam hal ini petugas kesehatan perlu melakukan peningkatan pengetahuan keluarga tentang ADL pada lansia dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga yang memiliki lansia.
2. Keluarga yang memiliki lansia, hendaknya lebih memperhatikan kesehatan lansia terutama mengenai *Activities of Daily Living* (ADL) sehingga dapat meningkatkan kemandirian dari lansia dan meningkatkan kualitas hidup lansia
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap keluarga dalam pemberian perawatan ADL misalnya faktor motivasi, tingkat pendidikan maupun kondisi ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnul. 2007. Menyoyal Sikap dan Perilaku, available from: [http// www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)
- Mahendratto, Isyiwara. 2007. Kecerdasan Sikap, available from: [http// servocenter.wordpress.com](http://servocenter.wordpress.com)
- Notoadmodjo. 2003, *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Karya
- Pratiknya, AW. 2001. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Heri. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

- Sarwono, S. 1997. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Siburian. 2005. Bagaimana Cara Mengasuh dan Merawat Lansia?, available from : [http : // www.Google.com.Was.pada.co.id](http://www.Google.com.Was.pada.co.id). as retrieved on 03 Oktober 2005 : 09.40
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini. 2008. Usia Lanjut, available from: [http : http : // www.damandiri.or.id](http://www.damandiri.or.id). as retrieved on 17 Juli 2008: 13.30
- Suliha, Uha. 2002. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sumantri, Suria. 1999. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: EGC
- Umi, R. 2007. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia Di Dukuh Tegal Ombo Kalijambe Sragen. Skripsi*. Jurusan Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wismanto, Bagus. 2006. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Kajian Meta Analisis Korelasi. [Http://www.radix.net/~bardsley/sikap.htm](http://www.radix.net/~bardsley/sikap.htm). as retrieved on 17 Juli 2008: 13.30